

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memegang peran sebagai Desainer untuk membantu beberapa proyek Perusahaan. Kedudukan penulis berada dibawah *supervisor* yang juga sebagai manajer di kreatif dimana penulis ditempatkan. *Supervisor* memberikan tugas dan panduan terkait tugas-tugas yang harus dilakukan, dan memberi masukan dan arahan jika ada kesalahan dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan.

Dalam koordinasi dengan tim atau departemen terkait, penulis bertanggung jawab untuk menciptakan desain yang menarik, efektif, dan memiliki pesan yang kuat untuk mempersuasi audiens untuk mengikuti proyek yang dirancang oleh Perusahaan. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa desain yang dibuat sesuai dengan standar kualitas dan gaya yang telah diberikan melalui *brief* perusahaan.

3.1.1 Kedudukan

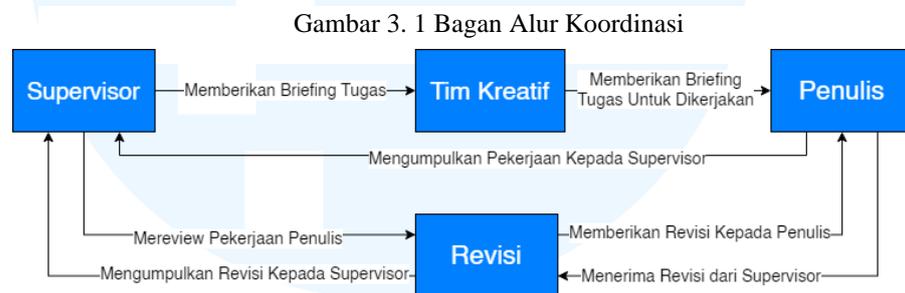
Penulis memiliki peran kunci sebagai bagian dari tim desain yang bertanggung jawab atas beberapa proyek yang dijalankan oleh Perusahaan. Di bawah bimbingan seorang *supervisor* yang juga merupakan manajer kreatif di divisi tersebut, penulis memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan dengan baik. *Supervisor* tidak hanya memberikan arahan mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi juga memberikan masukan yang berharga serta bimbingan jika terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaan tugas.

Dalam lingkungan kerja yang dinamis, penulis berkolaborasi dengan tim lain dan berinteraksi dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan visi proyek. Komunikasi yang efektif dan pemahaman yang mendalam tentang preferensi audiens

menjadi kunci dalam menciptakan desain yang memikat. Selain itu, penulis juga mengembangkan keterampilan teknisnya melalui pelatihan dan eksperimen mandiri untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan karya yang inovatif dan berkualitas tinggi.

3.1.2 Koordinasi

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang alur koordinasi dalam pemberian tugas kepada penulis. Penulis diberikan tugas oleh *supervisor* dan penulis mengerjakan proyek milik perusahaan langsung yang akan dipakai nanti sebagai *backup* untuk mempromosikan program *EXIST* milik PT Metra Digital Media.



3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
Februari (1)	Pertama	Membuat <i>Key Visual</i> ESG Forum	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Briefing</i> pertama dan mulai mencari referensi 2. Mencari <i>asset</i>, dan mulai mengerjakan proyek <i>Key Visual</i> 3. Mengerjakan revisi desain <i>key visual</i> ESG Forum
	Kedua	Membuat <i>Print Ads</i> ESG	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Briefing</i> tugas, mencari dan mengumpulkan referensi 2. Mencari <i>asset</i> dan memulai perancangan <i>Print Ads</i>

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengatur <i>background</i>, memasukan <i>asset</i> gambar serta mengatur <i>layout</i> 4. <i>Finishing Print Ads</i>
Ketiga	<p><i>Project</i> Telkom Bernama ‘EXIST: <i>Balance For Sustainability</i>’</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Briefing</i> pertama untuk pengerjaan <i>Print Ads</i> untuk program Telkom 2. Membaca <i>brief</i> yang diberikan lalu melanjutkan pengerjaan <i>Print Ads</i>
	Membuat <i>Print Ads</i> ESG untuk program EXIST		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan progres pengerjaan <i>Print Ads</i> 2. <i>Mereview</i> hasil pengerjaan 3. <i>Finishing Print Ads</i> dan persiapan tugas baru
Keempat	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST		<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pengerjaan <i>Print Ads</i> yang mengambil tema <i>Environmental</i> 2. Memulai pengerjaan <i>Print Ads</i> yang pertama 3. Mengatur <i>layout</i> gambar dan <i>background</i> serta mengumpulkan <i>asset</i> baru

Maret (2)	Pertama	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan perancangan alternatif <i>Print Ads</i> pertama 2. Melanjutkan perancangan alternatif <i>Print Ads Environment, Social, dan Governance.</i> 3. Merevisi beberapa alternatif di tema <i>Environment</i> 4. Menyelesaikan tema <i>Environment</i>, mencari referensi 5. Memulai pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Social</i>
	Kedua	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Social</i>
	Ketiga	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Social</i>
	Keempat	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Social</i> 2. Mencari referensi untuk memulai perancangan alternatif ketiga dengan tema <i>Governance</i>

April (3)	Pertama	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	1. Melanjutkan pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Governance</i>
	Ketiga	Membuat 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	1. Melanjutkan pengerjaan alternatif kedua dengan tema <i>Governance</i>
	Keempat	<i>Briefing</i> untuk Revisi Desain <i>Print Ads</i>	1. Mencari referensi, mengumpulkan referensi untuk memulai revisi desain <i>Print Ads</i>
		Mengerjakan Revisi 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	1. Memulai mengerjakan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Environment</i>
Mei (4)	Pertama	Mengerjakan Revisi 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	1. Melanjutkan pengerjaan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Environment</i> 2. Memulai mencari referensi untuk pengerjaan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Social</i>
	Kedua	Mengerjakan Revisi 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	1. Melanjutkan pengerjaan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Social</i> 2. Memulai mencari referensi untuk pengerjaan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Governance</i>

	Ketiga	Mengerjakan Revisi 4 Alternatif <i>Print Ads</i> ESG untuk Program EXIST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pengerjaan revisi <i>Print Ads</i> dengan tema <i>Governance</i> 2. Menyelesaikan tugas revisi desain <i>Print Ads</i> 4 alternatif untuk program EXIST.
--	--------	--	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis diberikan tugas untuk mengerjakan proyek *in-house* berupa desain *print advertisement* untuk program EXIST yang membawa tema Keseimbangan untuk Berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance*. Perancangan ini diuraikan menjadi beberapa *poster* untuk masing-masing kategori *ESG*. Penulis mendapat *briefing* langsung dari *supervisor*.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Penulis memfokuskan detail proses pelaksanaan pekerjaan magangnya pada beberapa bagian yaitu konsep, proses pengerjaan, dan revisi karya. Penulis diberikan tugas untuk mengerjakan proyek *in-house* berupa desain *print advertisement* untuk program EXIST yang membawa tema "Keseimbangan untuk Berkelanjutan" dengan menerapkan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG). Perancangan ini diuraikan menjadi beberapa *poster* untuk masing-masing kategori ESG. Penulis mendapatkan *briefing* langsung dari *supervisor*. Penulis juga memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengerjaan dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Setelah menyelesaikan desain awal, penulis berkolaborasi dengan *supervisor* dan tim untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Berdasarkan masukan tersebut, penulis melakukan revisi karya untuk meningkatkan kualitas dan memastikan bahwa hasil akhirnya memenuhi ekspektasi dan kebutuhan perusahaan.

3.3.1.1 *Print Ads In-house Telkom Exist* tema *Recycle*

Dalam proyek ini penulis mendapatkan brief untuk mengerjakan perancangan *print ads* dengan tema permasalahan lingkungan, lalu penulis membuat dengan tema *Recycle* untuk lebih spesifik. Pada perancangan karya ini penulis mengarah ke *collage art* untuk gaya visual pada *print ads* yang akan dikerjakan dengan menambahkan slogan '*Environment Balance For Sustainability*' sesuai dengan *brief Power Point* yang diberikan oleh supervisor dari tim kreatif.

a) Konsep

Konsep pada perancangan poster *print ads* ini mengarah ke *style collage art*, menggunakan tema warna hijau sebagai representasi untuk tema alam. Berikut adalah *moodboard* yang penulis gunakan sebagai referensi untuk membuat perancangan *print ads*. Pada pengerjaan visual penulis menggunakan *clipping mask* beberapa elemen visual dimasukkan kedalam *shape* yang penulis pakai dan penulis mengunduh siluet hutan dan logo daur ulang untuk diaplikasikan kedalam karya visual.



Gambar 3. 2 *Moodboard*

Sumber : <https://designbundles.net/hg-designs/1239399-paper-collage-png-s-and-backgrounds>

Penulis menggunakan *color pallete* dengan kode warna di bawah ini untuk mengerjakan perancangan karya.



Gambar 3. 3 *Color Pallete*

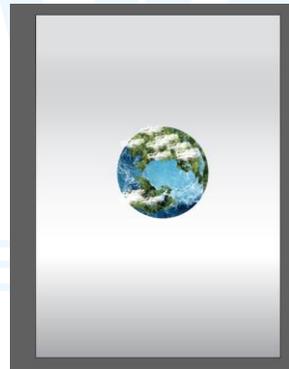
b) Proses Pengerjaan

Berikut adalah proses pengerjaan *print ads ini*. Penulis membuat sketsa di *Adobe Photoshop* Sebelum melakukan pengerjaan *vector* di *Adobe Illustrator*. Setelah mengerjakan sketsa, pengerjaan *vector* dimulai. Penulis menggunakan warna gradasi abu-abu dan putih pada *background* dan menggunakan *shape* bulat dengan memberi *clipping mask* gambar lautan untuk membentuk *globe*.



Gambar 3. 4 Proses Pengerjaan Karya *Print Ads Recycle*

Lalu penulis memasukan elemen visual awan dan *shape* pulau yang kemudian penulis beri *clipping mask* pada pulau tersebut untuk membuat sebuah *globe*.



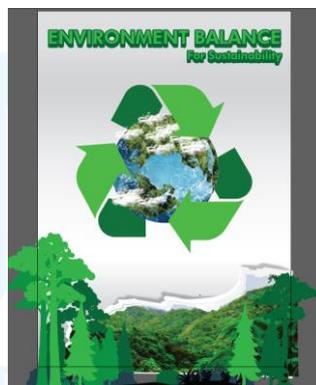
Gambar 3. 5 Proses Pengerjaan Karya *Print Ads Recycle*

Kemudian penulis memasukan logo daur ulang dan mengatur posisi *shape* logo daur ulang supaya tidak menutupi *globe*. Kemudian penulis memasukan gambar siluet hutan dan memberikan warna hijau terang dan hijau gelap.



Gambar 3. 6 Proses Pengerjaan Karya *Print Ads Recycle*

Setelah itu penulis memasukan *headline* 'Environmental Balance for Sustainability' kedalam karya, kemudian penulis memasukan elemen visual berupa sobekan kertas dan diberi *clipping mask* foto hutan.



Gambar 3. 7 Proses Pengerjaan Karya *Print Ads Recycle*

Dengan demikian, karya final ini berhasil menyatukan berbagai elemen visual dan tekstual dalam sebuah desain yang menarik dan bermakna. Penulis berharap bahwa desain ini dapat menginspirasi dan menyadarkan audiens tentang pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan demi masa depan yang berkelanjutan.

Karya ini juga menunjukkan kemampuan penulis dalam menggunakan teknik desain yang kompleks dan kreatif untuk menyampaikan pesan yang kuat dan relevan.

c) Karya *Final*

Berikut adalah karya *final* yang penulis buat. Penulis menggunakan banyak warna hijau pada pembuatan poster *print ads* ini untuk menonjolkan sisi alam supaya masuk pada tema poster ini dengan logo daur ulang dan globe beserta awan untuk mempercantik visual poster *print ads* ini.



Gambar 3. 8 Karya *Final*

Sebelum melanjutkan ke tugas berikutnya, penulis mengadakan diskusi dengan *supervisor* untuk mendapatkan arahan lebih lanjut mengenai desain yang telah dikerjakan. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil kerja penulis sesuai dengan harapan dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan, serta untuk menerima masukan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

d) Revisi Karya

Penulis telah menerima briefing untuk revisi dari supervisor bahwa untuk melaksanakan perancangan ini penulis harus memasukan logo perusahaan, judul poster, dan juga logo untuk *event inhouse* ini.

Penulis menggunakan fotografi dengan visual berisi sampah plastik yang bertebaran di dasar laut. Penulis mengganti tema sesuai arahan *supervisor* untuk melakukan pengerjaan revisi. Penulis mengambil tema berdasarkan yang terjadi saat ini.

Pada *progress* pertama ini penulis menggunakan sebuah foto bebas lisensi yang penulis ambil dari *Freepik*. Penulis menggunakan foto lautan sebagai latar untuk karya yang penulis revisi. Foto yang dipilih adalah gambar lautan. Penggunaan foto lautan ini dipilih karena elemen visualnya yang menarik atau relevansi tematik dengan karya yang sedang dikerjakan. Dengan memilih gambar lautan, penulis berharap dapat menambah dimensi estetik dan atmosfer yang mendalam ke dalam hasil akhir, menciptakan sebuah pengalaman visual yang kuat dan memikat.



Gambar 3. 9 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 1*

Kemudian penulis menggunakan teknik *clipping mask* supaya gambar sesuai dengan bentuk *canvas*. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa gambar latar belakang tidak melampaui batas *canvas* dan tetap berada dalam area yang diinginkan. Dengan *clipping mask*, gambar lautan dapat secara tepat mengikuti bentuk dan ukuran *canvas*, menciptakan tampilan yang rapi.



Gambar 3. 10 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 1*.

Lalu penulis memasukan *logo* dan *event* perusahaan sesuai arahan *supervisor*. Penulis mengikuti panduan *supervisor* untuk memastikan bahwa elemen-elemen tersebut harmonis dengan desain keseluruhan, menciptakan kesan yang profesional dan sesuai dengan identitas visual perusahaan. *Logo* menggunakan warna putih jika foto atau *background* berwarna selain putih.



Gambar 3. 11 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 1*

Pada tahap akhir ini penulis memasukan *headline* 'Save Our Ocean'. Menggunakan judul tersebut supaya sesuai dengan foto

latar yang penulis gunakan. Penempatan dan pemilihan gaya teks headline dilakukan dengan hati-hati agar menarik perhatian dan memperkuat tema keseluruhan dari karya tersebut.

Dengan menggunakan judul 'Save Our Ocean' penulis tidak hanya menekankan relevansi foto latar tetapi juga menyampaikan pesan yang kuat dan mudah diingat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lautan. Ini membantu menyatukan elemen visual dan tekstual dalam desain, memberikan dampak yang lebih besar pada audiens.



Gambar 3. 12 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 1*

Dengan demikian, desain ini tidak hanya berfungsi sebagai karya seni visual, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan penting mengenai pelestarian lingkungan. Penulis telah berhasil menggabungkan teknik desain yang canggih dengan pesan yang kuat, menciptakan karya yang mampu memberikan dampak yang signifikan dan mendorong perubahan positif di kalangan audiens.

Berikut adalah karya *final* dari desain yang telah direvisi oleh penulis. Dimulai dengan pemilihan foto bebas lisensi dari *Freepik* sebagai latar belakang yang menampilkan lautan, penulis menggunakan teknik *clipping mask* untuk menyesuaikan gambar dengan bentuk *canvas*. penulis menerima dan mengimplementasikan umpan balik dari supervisor untuk memastikan bahwa karya akhir memenuhi semua standar dan harapan yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 13 Revisi karya *Print Ads In-House 1*

Dalam tahap pertama implementasi umpan balik, penulis melakukan analisis mendalam terhadap setiap poin yang disampaikan. Penulis mempertimbangkan bagaimana setiap saran dapat diterapkan secara efektif dalam desain untuk meningkatkan kualitas dan dampaknya. Misalnya, jika supervisor menyoroti kebutuhan untuk menyesuaikan kontras antara teks dan latar belakang, penulis akan mengevaluasi kembali pilihan warna dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan teks lebih mudah dibaca dan lebih menonjol.

3.3.1.2 *Print Ads Inhouse* Telkom Exist tema Polusi Lingkungan.

Dalam proyek ini penulis mendapatkan brief untuk mengerjakan perancangan *print ads* dengan tema masalah lingkungan. Penulis membuat perancangan poster ini bertema Polusi Lingkungan untuk lebih spesifiknya. Pada perancangan karya ini penulis mengarah ke *vector art* untuk gaya visual pada *print ads* yang akan dikerjakan dengan menambahkan slogan '*Environment Balance For Sustainability*'.

a) Konsep

Perancangan poster *print ads* ini mengarah ke *style vector art*, menggunakan tema warna hijau sebagai representasi untuk tema alam lalu menggunakan gradasi jingga dan merah untuk warna langit senja mengambil referensi dari *film* jaman dahulu yang menunjukkan skenario pabrik pada saat matahari terbenam untuk menunjukkan sisi dramatis tersebut. Berikut adalah *moodboard* yang penulis gunakan sebagai referensi untuk membuat perancangan *print ads*.

Menggunakan referensi foto pabrik dengan latar senja yang memberikan kesan dramatis.



Gambar 3. 14 Moodboard

Sumber : <https://www.pinterest.com/pin/496099715174653554/>

Penulis menggunakan aset *vector* untuk karya ini dengan mengambil referensi gambar pabrik dan gradasi untuk diaplikasikan kedalam karya yang akan penulis kerjakan.



Gambar 3. 15 *Moodboard*

Kemudian penulis menggunakan *color pallete* sebagai berikut untuk mengerjakan perancangan *print ads*. Menggunakan warna merah, jingga, dan kuning sebagai gradasi untuk warna langit senja.



Gambar 3. 16 *Color Pallete*

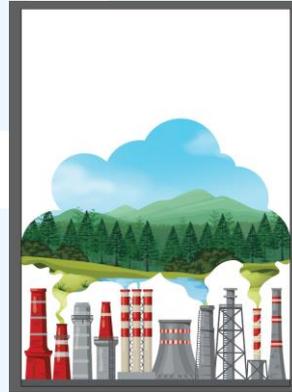
b) Proses Pengerjaan

Berikut adalah proses pengerjaan *print ads* tema Polusi Lingkungan. Peenulis membuat sketsa terlebih dahulu di *Adobe Photoshop*. Setelah Penulis membuat sketsa dan mengetahui *layout* yang akan diimplementasikan, Penulis beralih ke *Adobe Illustrator* untuk pengerjaan *vector*. Penulis memasukkan gambar pabrik dengan gaya visual *vector art* pada *canvas* kemudian beberapa warna penulis ubah menjadi merah dan abu-abu.



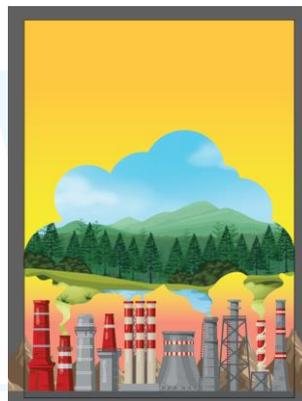
Gambar 3. 17 Pengerjaan *Print Ads* Polusi Lingkungan.

Lalu penulis memasukkan gambar asap dan disambungkan ke elemen visual pabrik. Kemudian penulis memberikan *clipping mask* pada asap dengan gambar hutan dengan gaya visual *vector art*.



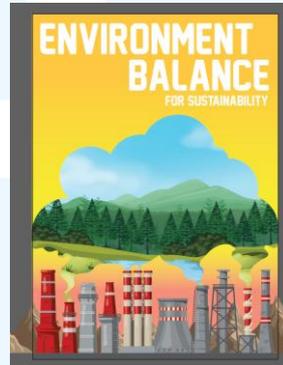
Gambar 3. 18 Pengerjaan *Print Ads* Polusi Lingkungan

Penulis memberikan warna gradasi kuning, jingga, dan merah untuk membentuk warna senja pada langit untuk mendapatkan kesan dramatis sesuai dengan *moodboard* yang penulis pilih.



Gambar 3. 19 Pengerjaan *Print Ads* Polusi Lingkungan

Penulis memberikan *headline* ‘*Environmental Balance for Sustainability*’, lalu memasukkan gambar gunung di belakang gambar pabrik untuk melengkapi tema dan menunjukkan latar tempat pada tema *print ads* yang penulis rancang ini. Kemudian penulis mengatur peletakkan keluarannya asap supaya tepat agar tidak merusak estetika karya *print ads* tersebut.

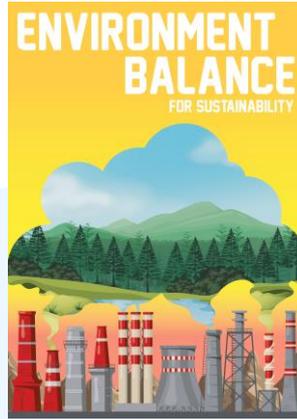


Gambar 3. 20 Pengerjaan *Print Ads* Polusi Lingkungan.

Kemudian penulis mengatur letak keluar asapnya supaya tepat agar tidak merusak estetika karya *print ads* tersebut dan penulis mengatur ukuran dan jenis *font* yang penulis gunakan untuk menyesuaikan dengan poster yang penulis rancang.

c) Karya *Final*

Berikut adalah hasil akhir dari proses perancangan yang telah dilakukan oleh penulis. Dengan mengacu pada *moodboard* yang telah dikumpulkan serta referensi yang telah dicari, penulis berhasil menghasilkan sebuah karya visual yang kuat untuk poster *print ads* dengan tema ‘Polusi Lingkungan’. Setiap elemen visual dipilih untuk menciptakan *impact* yang maksimal dan pemilihan warna hingga tata letak yang memikat.



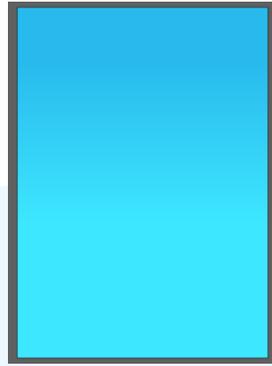
Gambar 3. 21 Karya *Final*

Sebelum penulis melanjutkan ke tugas selanjutnya. Penulis berdiskusi dan meminta pendapat untuk tugas yang telah penulis kerjakan. Dengan tujuan memastikan bahwa desain yang telah dikerjakan penulis sudah memenuhi kebutuhan dari perusahaan.

d) Revisi Karya

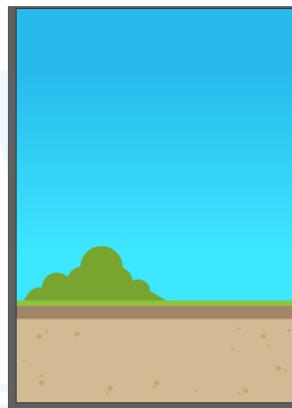
Berikut adalah revisi karya yang telah *dibriefing* oleh *supervisor* penulis. Telah diingatkan oleh *supervisor* untuk memberikan logo perusahaan dan *event* untuk poster ini. Penulis dijelaskan bahwa pencemaran yang terjadi diperkotaan ini adalah polusi kendaraan dan yang yang lagi *happening* pada saat ini adalah *zero emission* yang dimana mobil listrik sedang diproduksi untuk mengatasi permasalahan ini. Maka dari itu penulis membuat desain *print ads* baru menggunakan *style vector* juga seperti poster sebelumnya dengan tema yang sama tetapi lebih spesifik lagi untuk masalah yang terjadi diperkotaan.

Pada tahap awal penulis menentukan warna yang akan dipakai pada *background* karya revisi. Penulis menggunakan gradasi warna biru muda dan biru terang yang kemudian penulis implementasikan sebagai warna langit yang cerah.



Gambar 3. 22 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 2*

Kemudian penulis memasukan elemen visual berupa *shape* kotak yang digunakan sebagai *ground*, dan juga aset tumbuhan berwarna hijau diatas *ground*. *Shape* kotak terdiri dari tiga yang pertama untuk bagian di bawah tanah, bagian permukaan tanah, dan rumput. Penulis masih memegang tema *go-green* untuk merancang poster *in-house* ini. Dengan cara ini, pesan kesadaran lingkungan yang ingin disampaikan dapat lebih jelas dan kuat kepada pemirsa, sekaligus memberikan dukungan visual yang konsisten terhadap konsep dan tujuan yang diusung.



Gambar 3. 23 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 2*

Lalu penulis memasukan aset mobil sebagai fokus utama untuk tema *zero emission*. Mobil yang penulis masukan berupa mobil listrik. Kemudian penulis memasukan aset gambar kincir angin, *charging station*, gedung, dan awan sebagai pelengkap.



Gambar 3. 24 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 2*

Setelah tahap penambahan elemen visual sebelumnya, penulis melanjutkan dengan memasukkan *logo* perusahaan dan detail *event in-house* untuk memperkuat identitas perusahaan dalam desain poster ini. penyelenggara acara akan memiliki identitas yang jelas dan acara tersebut akan terlihat lebih profesional dan memiliki kredibilitas. Judul yang kuat ‘Paving the Way to a Greener Tomorrow’ kemudian ditambahkan oleh penulis.



Gambar 3. 25 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 2*

Berikut adalah hasil revisi karya yang telah penulis buat. Telah disetujui oleh *supervisor* karena karya ini sesuai dengan arahan dan *brief* yang telah penulis pelajari kembali.



Gambar 3. 26 Revisi Karya *Print Ads In-House 2*

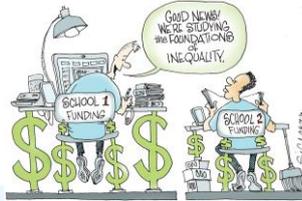
Dengan demikian, hasil akhir yang telah disetujui karena memenuhi standar yang telah diharapkan.

3.3.1.3 *Print Ads in-house* Telkom Exist tema Kesenjangan dalam Pendidikan

Dalam proyek ini penulis mendapatkan brief untuk mengerjakan perancangan *print ads* dengan tema permasalahan sosial, penulis merancang untuk lebih spesifiknya kepada tema Disparitas Pendidikan. Pada perancangan karya ini penulis mengarah ke *vector art* untuk gaya visual pada *print ads* yang akan dikerjakan dengan menambahkan slogan 'Social Balance For Sustainability' sesuai dengan Brief Power Point yang diberikan oleh supervisor dari tim kreatif.

a) Konsep

Konsep pada perancangan poster *print ads* ini mengarah ke *style vector art*, menggunakan gradasi warna coklat gelap, coklat terang, dan kuning untuk *background* untuk menonjolkan kesan dramatis. Berikut adalah moodboard yang penulis gunakan sebagai referensi untuk membuat perancangan *print ads*.



Gambar 3. 27 Moodboard

Sumber : <https://www.inquirer.com/opinion/cartoons/equality-race-school-funding-education-pennsylvania-20200614.html>

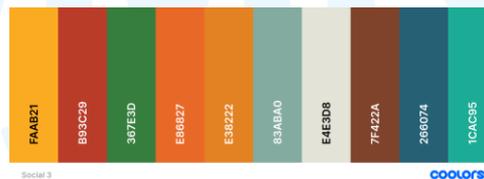
Kemudian penulis mengambil referensi gambar *vector art* untuk perancangan karya berupa tumpukan buku dan ada orang yang berdiri diatas buku tersebut dan yang berdiri dibawah untuk mendapatkan tema disparitas pendidikan.



Gambar 3. 28 Moodboard

Sumber : <https://www.the-scientist.com/extreme-inequality-entrenched-in-academic-hiring-study-70542>

Berikut adalah *color palette* yang penulis pakai untuk diaplikasikan kedalam karya visual. Berdasarkan riset penulis warna-warna dibawah ini merepresentasikan untuk perancangan poster dengan tema pendidikan.



Gambar 3. 29 Color Palette

Mencakup aspek serius, dan merangsang kreativitas. Melalui penggunaan palet warna ini, penulis bertujuan untuk memberikan kesan yang kuat dan kohesif dalam menyampaikan pesan yang terkait dengan pendidikan, serta untuk membangun hubungan

emosional yang positif dengan audiens. Palet warna yang dipilih tidak hanya memperhatikan estetika, tetapi juga didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi warna yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan dan persepsi audiens.

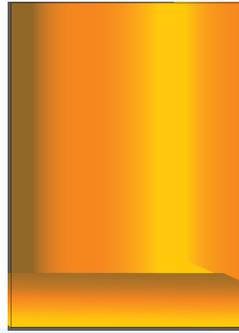
Warna-warna tersebut dirancang untuk mencerminkan keseriusan dan profesionalisme, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dipahami secara mendalam. Pada saat yang sama, palet warna ini juga dirancang untuk merangsang kreativitas, menginspirasi pemikiran inovatif, dan mendorong imajinasi audiens.

b) Proses Pengerjaan

Berikut adalah proses pengerjaan *print ads*. Sebelumnya penulis membuat sketsa di *Adobe Photoshop* untuk membuat Gambaran *layout* yang akan digunakan. Setelah itu Penulis beralih ke *Adobe Illustrator* untuk memulai pengerjaan *vector*.

Penulis menggunakan warna gradasi kuning, coklat tua, dan coklat muda pada *background*. Dalam tahap ini, warna-warna tersebut dipilih dengan sengaja untuk menciptakan kesan yang sesuai dengan pesan atau identitas merek yang ingin disampaikan. Warna kuning bisa memberikan kesan ceria atau positif, sementara coklat tua dan coklat muda dapat memberikan nuansa yang hangat dan ramah. Dengan memilih kombinasi warna tersebut, penulis berusaha menciptakan visual yang menarik dan efektif untuk poster *print ads* yang sedang dikerjakan.

SOCIAL
BALANCE
FOR SUSTAINABILITY



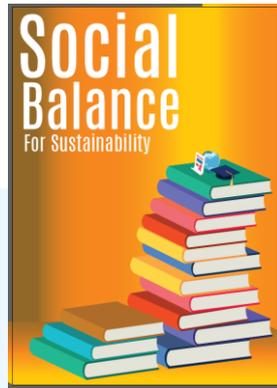
Gambar 3. 30 Pengerjaan *Print Ads* Kesenjangan Dalam Pendidikan

Kemudian penulis memasukan tumpukan buku untuk menjadi salah satu fokus utama untuk menyesuaikan dengan tema pendidikan dan menjadi tempat penulis meletakkan aset berikutnya yaitu mahasiswa, tangga, uang, topi wisuda, *globe*, dan sertifikat keterangan lulus.



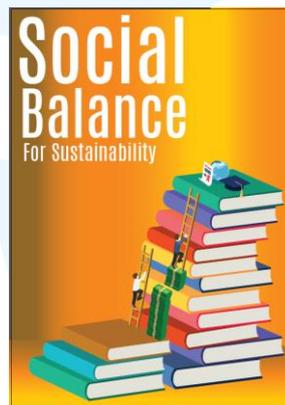
Gambar 3. 31 Pengerjaan *Print Ads* Kesenjangan Dalam Pendidikan

Lalu penulis memasukkan gambar topi toga dan ijazah pada tumpukan buku yang tinggi. Aset tersebut merupakan simbolisasi dari pencapaian akademis yang signifikan, atau dalam konteks yang lebih luas, sebagai tanda akhir dari perjalanan pendidikan seseorang. Topi toga dan ijazah sering kali dianggap sebagai simbol *finish line* dalam pendidikan formal, menandakan kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan tahapan tertentu dalam kehidupan akademis.



Gambar 3. 32 Pengerjaan *Print Ads* Kesenjangan Dalam Pendidikan

Kemudian penulis memasukan dua orang mahasiswa yang sedang berjuang dalam pendidikan. Menggunakan tangga sebagai analogi untuk mahasiswa yang sedang berproses dalam langkah pendidikan yang mereka hadapi tetapi mahasiswa yang di sebelah kanan menggunakan uang sebagai alat untuk mempercepat proses pendidikan tersebut. Penulis meletakkan elemen visual tumpukan uang sebagai alat untuk mencapai kelulusan dengan cepat.



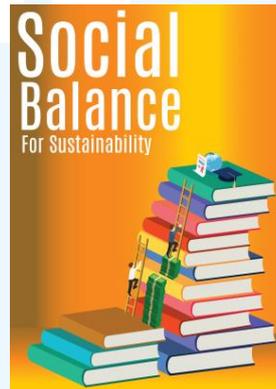
Gambar 3. 33 Pengerjaan *Print Ads* Kesenjangan Dalam Pendidikan

Proses pembuatan elemen visual ini melibatkan pemilihan gambar dan penyusunan yang hati-hati untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh audiens. Penulis memilih gambar mahasiswa yang menggambarkan usaha dan kerja keras, serta ekspresi wajah yang mencerminkan tekad dan tantangan yang dihadapi. Penulis juga memastikan bahwa elemen tangga dan tumpukan uang

ditampilkan dengan proporsi dan perspektif yang realistis untuk memberikan dampak visual yang kuat.

c) Karya *Final*

Berikut adalah karya final yang penulis rancang. Berdasarkan *moodboard* yang penulis kumpulkan dan referensi-referensi yang penulis cari menghasilkan karya visual berikut ini untuk perancangan poster *print ads* untuk tema Disparitas Pendidikan ini.

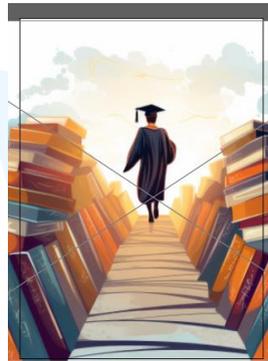


Gambar 3. 34 Karya *Final*

Hasil dari kombinasi moodboard dan referensi-referensi tersebut adalah karya visual yang terstruktur dan bermakna. Poster ini menggunakan palet warna yang kuat dan kontras untuk menarik perhatian, serta tipografi yang tegas untuk memastikan pesan utama dapat dibaca dengan jelas. Elemen-elemen grafis dirancang untuk mendukung narasi visual, menyoroti ketidaksetaraan dalam pendidikan, dan mengajak audiens untuk merenungkan serta bertindak terhadap isu ini. Selain aspek visual, penulis juga memperhatikan aspek emosional dari desain poster ini. Gambar-gambar yang dipilih dan susunan elemen-elemen dalam poster ini dirancang untuk menyentuh hati audiens, membangkitkan empati, dan menginspirasi tindakan.

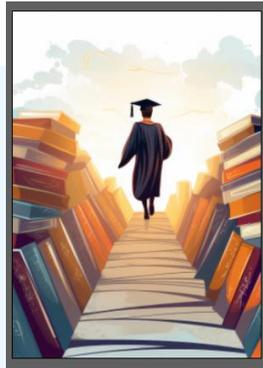
d) Revisi Karya

Berikut ini adalah karya yang penulis revisi sesuai permintaan dari supervisor. Penulis mencarikan gambar dari website yang memiliki pesan kuat untuk tema yang penulis angkat dan yang terdapat di *brief power point* perusahaan. Penulis mencari sebuah karya gambar yang *free copyright* untuk penulis gunakan dalam perancangan poster ini karena diperbolehkan oleh supervisor untuk mempercepat proses perancangan karya dan juga penulis memasukan logo perusahaan dan logo *event* untuk memperjelas asal karya ini. Penulis elemen visual berupa orang yang sudah wisuda berjalan di jembatan dengan buku-buku di sekitarnya. Pada tahap pertama penulis memasukan gambar bebas lisensi dari *website Freepik*. Penulis menggunakan gambar *artificial Intelligence* sebagai aset untuk dijadikan latar pada karya revisi desain *print ads in-house* ketiga ini. Dengan mengatur *color grading* terlebih dahulu supaya bisa memasukan *logo* perusahaan, *logo event*, dan juga judul untuk poster ini.



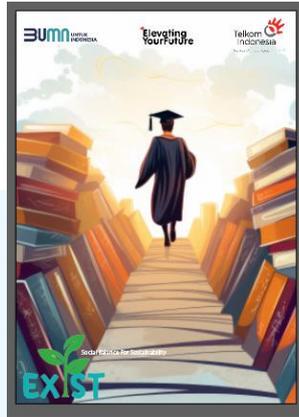
Gambar 3. 35 Pengerjaan Revisi *Print Ads In-house 3*

Kemudian penulis menggunakan teknik *clipping mask* pada gambar dan *shape* menyesuaikan ukuran *canvas*. Tujuan penulis menggunakan *clipping mask* yaitu untuk membuat gambar tidak berantakan saat selesai pengerjaan karya dan lebih presisi karena penulis menggunakan gambar *vertical*. Sebelumnya penulis menyesuaikan supaya insan pada gambar tersebut berada ditengah dan menentukan disebelah mana penulis akan memasukan tulisan judul dan *logo* perusahaan .



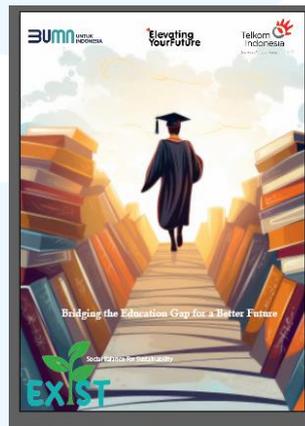
Gambar 3. 36 Pengerjaan Revisi *Print Ads In-house 3*

Setelah penulis menyelesaikan tahap *clipping mask* dan mengatur letak gambar, penulis memasukan *logo* perusahaan dan *event* sebagai identitas perusahaan sesuai dengan arahan dan masukan dari *supervisor* untuk memperbaiki desain yang telah penulis buat sebelumnya. Proses ini dimulai dengan memilih posisi yang strategis untuk logo perusahaan dan logo event. Proses ini dimulai dengan memilih posisi yang strategis untuk logo perusahaan dan logo event. Penulis mempertimbangkan berbagai faktor seperti keseimbangan visual, hirarki informasi, dan estetika keseluruhan desain. Posisi logo harus sedemikian rupa sehingga terlihat jelas namun tidak mengganggu elemen-elemen utama dari poster.



Gambar 3. 37 Pengerjaan Revisi *Print Ads In-house 3*

Lalu pada bagian akhir penulis memasukan tulisan untuk judul poster yang bertuliskan '*Bridging the Education Gap for a Better Future*'. Pemilihan judul ini dilakukan dengan penuh pertimbangan, karena penulis ingin memastikan bahwa pesan yang disampaikan kuat dan relevan dengan tema pendidikan yang diusung.



Gambar 3. 38 Pengerjaan Revisi *Print Ads In-house 3*

Berikut ini adalah hasil revisi karya yang dibuat sesuai permintaan *supervisor*. Penulis memilih gambar dari *website Freepik* yang bebas lisensi untuk mengunduh aset-aset visual untuk pengerjaan karya sesuai tema pada *brief* perusahaan.



Gambar 3. 39 Pengerjaan Revisi *Print Ads In-house 3*

Penulis mencari gambar bebas hak cipta untuk mempercepat proses perancangan poster, dan menambahkan logo perusahaan serta logo event untuk memperjelas asal karya ini. Elemen visual utama adalah gambar seorang wisudawan berjalan di jembatan dikelilingi buku-buku sesuai dengan judul yang penulis beri yaitu *'Bridging the Education Gap for a Better Future'*.

3.3.1.4 *Print Ads in-house* Telkom Exist mengenai Kompleksitas Regulasi dalam Tata Kelola

Dalam proyek ini penulis mendapatkan brief untuk mengerjakan perancangan *print ads* dengan tema permasalahan dalam tata kelola, penulis merancang untuk lebih spesifiknya yaitu dengan tema Kompleksitas Regulasi dalam Tata Kelola. Pada perancangan karya ini penulis mengarah ke *vector art* untuk gaya visual pada *print ads* yang akan dikerjakan dengan menambahkan slogan *'Governance Balance For Sustainability'* sesuai dengan *brief Power Point* yang diberikan oleh supervisor dari tim kreatif.

Penulis mempelajari dan mencari referensi untuk memulai pengerjaan karya melalui beberapa *platform* seperti *Pinterest*, *Freepik*, *Ads of The World*, dan *Shutter Stock*. Setelah itu penulis kumpulkan referensi gambar yang cocok untuk penulis masukan *moodboard*. Kemudian penulis mencari *color pallete* untuk warna pada aset visual. Berikut ini adalah konsep yang penulis buat untuk pengerjaan karya.

a) Konsep

Konsep pada perancangan poster *print ads* ini mengarah ke *style vector art*, menggunakan gradasi warna ungu dan biru pada background untuk menonjolka sisi *high technology* dan memasukan elemen visual *gear* dan diagram batang dan lingkaran serta orang-orang yang memiliki kuasa untuk mengatur Tata Kelola untuk keberlanjutan. Berikut adalah moodboard yang penulis gunakan sebagai referensi untuk membuat perancangan *print ads*. Penulis menggunakan referensi gambar *vector art* dengan tema *governance* untuk mengerjakan perancangan poster *print ads* bertema ‘Kompleksitas Refulasi dalam Tata Kelola’. Mengambil elemen visual seperti grafik, orang yang memiliki kuasa untuk mengatur tata kelola, serta *gear* yang berartikan penggerak dalam tata kelola.



Gambar 3. 40 Moodboard

Sumber : <https://www.stieykpn.ac.id/read/449/pump-priming-theory.html>

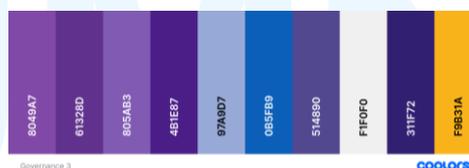
Penulis mengadaptasikan referensi yang penulis ambil ini untuk mencari tema warna yang tepat serta mengamati dan memodifikasi versi penulis untuk perancangan karya. Modifikasi ini dilakukan dengan hati-hati untuk mempertahankan keselarasan visual dan memastikan bahwa hasil akhir memiliki keunikan tersendiri sambil tetap menghormati inspirasi asli.



Gambar 3. 41 *Moodboard*

Sumber : https://www.freepik.com/premium-vector/esg-concept-environmental-social-governance-globe-model-earth_37526949.html

Kemudian penulis menentukan *color pallete* yang akan digunakan untuk perancangan karya. Penulis menggunakan warna ungu dan biru sebagai tema warna dalam perancangan poster ini. Lalu warna kuning dan warna putih digunakan untuk elemen visual grafik.



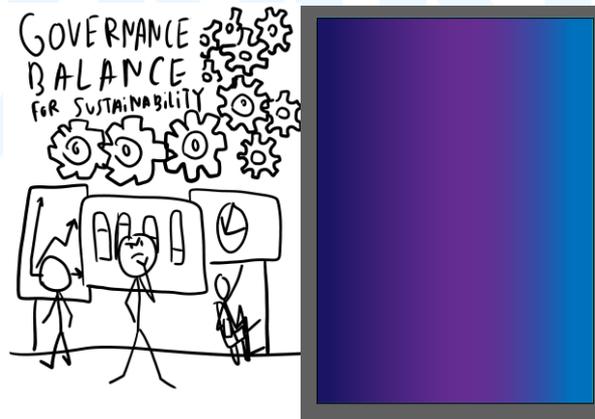
Gambar 3. 42 *Color Pallete*

Setelah penulis mencari referensi dan menentukan *color pallete*, berikutnya adalah memulai proses perancangan print ads. Langkah pertama dalam proses ini melibatkan pengumpulan referensi dari berbagai sumber untuk memahami tren desain terkini dan elemen visual yang paling efektif dalam menarik perhatian audiens.

b) Proses Pengerjaan

Berikut adalah proses pengerjaan poster *print ads*. Pada proses pertama ini penulis mencoba memilih warna yang tepat untuk tema poster *print ads* ini. Penulis menggunakan gradasi warna biru dan ungu sebagai *background*. Penulis membuat sketsa terlebih dahulu di *Adobe Photoshop* untuk mengetahui layout yang akan digunakan. Setelah itu, beralih ke *Adobe Illustrator* untuk pengerjaan vector. Warna biru sering diasosiasikan dengan kepercayaan, ketenangan, dan stabilitas. Penggunaan warna biru sebagai bagian dari latar belakang bertujuan untuk menciptakan perasaan tenang dan aman, yang sangat penting dalam konteks pendidikan.

Warna biru juga dapat menimbulkan rasa ketenangan dan kepercayaan diri, yang diharapkan dapat memberikan efek positif pada audiens yang melihat poster ini. Warna ungu melambangkan kebijaksanaan, kreativitas, dan ambisi. Warna ungu dalam latar belakang digunakan untuk menekankan aspek inovasi dan aspirasi dalam pendidikan. Gradasi dari biru ke ungu juga menciptakan transisi visual yang halus, menunjukkan perjalanan dan proses yang dilalui dalam mencapai tujuan pendidikan.

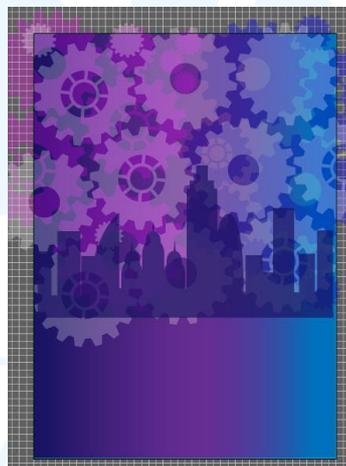


Gambar 3. 43 Pengerjaan *print ads* Kompleksitas Regulasi.

Kemudian penulis memasukan gambar gir dan siluet gedung perkotaan. Yang artinya adalah sistem dalam tata kelola yang

sedang dirancang oleh para orang-orang yang memiliki peran penting dalam mengatur tata kelola perusahaan. Penulis menempatkan gambar gir di bagian poster yang strategis untuk memastikan bahwa simbol ini tidak hanya terlihat jelas, tetapi juga dapat menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan tentang pentingnya sistem dan struktur dalam tata kelola pendidikan. Gir juga berfungsi sebagai metafora untuk berbagai elemen yang harus bekerja bersama-sama secara harmonis, termasuk kebijakan, sumber daya, dan upaya individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Selain gambar gir, penulis juga menambahkan siluet gedung perkotaan yang menggambarkan lingkungan perkotaan modern.

Siluet gedung ini melambangkan kemajuan, perkembangan, dan peran sentral kota sebagai pusat pendidikan, inovasi, dan pengambilan keputusan. Gedung-gedung tinggi dalam siluet ini memberikan kesan kekuatan dan stabilitas, mencerminkan bagaimana institusi pendidikan dan badan pengelola berfungsi sebagai pilar dalam masyarakat perkotaan.



Gambar 3. 44 Pengerjaan *print ads* Kompleksitas Regulasi.

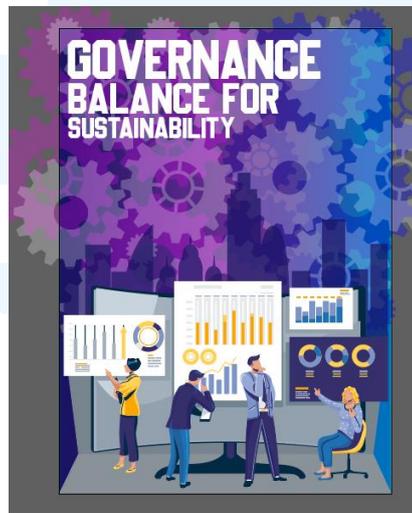
Kemudian penulis memasukkan aset elemen visual berupa *gear*, orang-orang yang memiliki kontrol dalam tata kelola, grafik, dan siluet gedung pada *canvas* pengerjaan poster ini. Penulis meletakkan grafik dan orang-orang di bawah, siluet ditengah-tengah ditutupi oleh grafik, dan *gear* di atas dengan *opacity* rendah dengan warna putih supaya gradasi warna pada *background* terlihat. Gambar orang-orang yang memiliki kontrol dalam tata kelola ditempatkan di sekitar grafik. Ini menggambarkan para pemimpin, pengambil keputusan, dan pihak-pihak yang berpengaruh dalam pengelolaan sistem pendidikan.



Gambar 3. 45 Pengerjaan *print ads* Kompleksitas Regulasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pada tahap akhir penulis memasukkan *headline* 'Governance Balance for Sustainability' sesuai dengan tema yang dikerjakan penulis untuk poster *print ads* yaitu permasalahan tata kelola. Selain itu, pada tahap ini penulis juga melakukan penataan kembali beberapa *layout* untuk memastikan keselarasan visual dalam desain keseluruhan. Penulis juga mencocokkan font dengan tema poster untuk memastikan bahwa kesan yang diinginkan dalam poster dapat tersampaikan secara optimal kepada audiens.



Gambar 3. 46 Pengerjaan *print ads* Kompleksitas Regulasi.

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dengan demikian, tahap ini menjadi langkah dalam memperkuat pesan dan dampak visual dari poster *print ads* yang sedang dikerjakan. Setelah memasukkan headline, penulis melakukan penataan ulang beberapa layout dalam poster untuk memastikan keselarasan visual dan harmoni keseluruhan desain. orang-orang yang memiliki kontrol dalam tata kelola, dan siluet gedung perkotaan. Penulis memastikan bahwa setiap elemen memiliki ruang yang cukup dan tidak saling tumpang tindih, menciptakan keseimbangan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens.

c) Karya *Final*

Berikut adalah karya final yang penulis rancang. Berdasarkan *moodboard* yang penulis kumpulkan dan referensi-referensi yang penulis cari menghasilkan karya visual berikut ini untuk perancangan poster *print ads* untuk tema Kompleksitas Regulasi dalam Tata Kelola ini.



Gambar 3. 47 Karya *Final*

Penulis melakukan diskusi dengan *supervisor* mengenai desain yang telah disiapkan, untuk mendapatkan panduan sebelum melanjutkan ke langkah selanjutnya. Konsultasi ini memiliki nilai penting dalam memverifikasi kecocokan desain dengan tujuan perusahaan, serta untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang mungkin muncul dalam desain. Selain itu, diskusi ini juga berperan krusial dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai potensi masalah yang mungkin muncul dalam desain tersebut.

d) Revisi Karya

Penulis merancang revisi dengan desain yang lebih spesifik lagi. Memberikan *body text* dan juga mencari elemen visual yang lebih *to the point* sesuai permintaan *supervisor*. Mengikuti arahan berdasarkan brief *power point* perusahaan dan juga *key visual* yang tertera didalam *brief*. Pada *print ads* ini penulis menggunakan warna putih dan gradasi abu-abu untuk *background* supaya serasi dengan poster-poster yang telah dibuat oleh perusahaan.



Kemudian penulis menggunakan gambar *vector* berisikan grafik, papan kertas dengan data, kalender, dan *gear*. Lalu ditambah dengan *body text* ‘*Simplifying Regulations for Effective Governance*’. Kemudian ditambahkan dengan *logo* perusahaan sebagai identitas poster ini.

Setelah memahami arahan yang diberikan, penulis memilih warna putih dan gradasi abu-abu untuk *background*, memastikan konsistensi dengan poster-poster sebelumnya yang telah dibuat oleh perusahaan. Pemilihan warna ini dilakukan dengan pertimbangan estetika dan juga untuk memperkuat kesan profesionalisme dalam desain. Warna putih dan abu-abu ini adalah warna yang dipakai pada *key visual print ads* yang tertera pada *brief* program EXIST yang telah diberikan. Penulis mencoba mengikuti supaya dapat diterima oleh *supervisor* untuk *back-up* karya yang akan dipajang oleh perusahaan.



Gambar 3. 48 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 4*

Kemudian, penulis mencari elemen visual tambahan seperti gambar *vector* yang mencakup grafik, papan kertas dengan data, kalender, dan *gear*, sesuai dengan tema tata kelola yang sedang dikerjakan. Dengan demikian, aset yang penulis pakai sudah memenuhi dengan gaya visual yang digunakan oleh perusahaan.

Selain itu, penulis juga memasukkan elemen kalender untuk menyoroti aspek perencanaan dan pengaturan waktu dalam tata kelola yang efisien. Kalender dapat menggambarkan jadwal penting, seperti jadwal akademik, pelatihan staf, atau rapat dewan pendidikan. Penempatan kalender di samping atau di bawah grafik bertujuan untuk menekankan bahwa perencanaan yang matang dan pengelolaan waktu yang efektif merupakan komponen kunci dari tata kelola yang baik.

Terakhir, penulis memasukkan gambar gear sebagai simbol dari mekanisme dan sistem yang berjalan di balik layar dalam tata kelola. Gear menggambarkan bahwa ada berbagai komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penempatan gear di sekitar elemen-elemen lainnya menciptakan kesan bahwa tata kelola yang baik memerlukan koordinasi dan sinkronisasi antara berbagai aspek dan pemangku kepentingan.

Penulis memastikan bahwa setiap elemen visual tambahan ini tidak hanya berfungsi secara estetis, tetapi juga meningkatkan pemahaman audiens tentang kompleksitas dan pentingnya tata kelola dalam konteks pendidikan. Penulis juga memperhatikan gaya visual yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga yang meminta pembuatan poster ini, sehingga elemen-elemen tersebut dapat menciptakan konsistensi dalam citra merek dan identitas visual.

Proses penyesuaian dan penempatan elemen visual tambahan ini melibatkan eksperimen dengan berbagai posisi, skala, dan komposisi untuk mencapai tata letak yang optimal. Penulis juga menggunakan teknik desain grafis untuk memastikan bahwa

elemen-elemen tersebut terintegrasi secara harmonis dalam keseluruhan desain poster.



Gambar 3. 49 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 4*

Setelah memasukkan beberapa elemen visual penting, seperti gambar-gambar *vector* dan teks, penulis beralih untuk memasukkan *logo* perusahaan dan *logo event in-house* ke dalam desain poster. *Logo* ini ditambahkan untuk memperkuat identitas perusahaan serta untuk memberikan informasi tentang penyelenggaraan *event* yang diiklankan. Dalam memilih tata letak *logo*, penulis mempertimbangkan *background* yang telah dipilih sebelumnya, yaitu latar belakang putih dengan gradasi abu-abu. Pemilihan warna putih dan gradasi abu-abu dimaksudkan untuk memberikan kontras yang cukup sehingga *logo* perusahaan dan *event in-house* tersebut dapat dilihat dengan jelas dan menonjol dalam desain. Dengan demikian, penambahan *logo* ini bukan hanya untuk memberikan identitas, tetapi juga untuk memastikan kesan visual yang bersih dan profesional pada poster.



Gambar 3. 50 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 4*

Langkah berikutnya adalah menambahkan *body text* dengan pesan yang jelas dan kuat, yakni '*Simplifying Regulations for Effective Governance*'. Hal ini dilakukan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada pemirsa, serta untuk menjelaskan tujuan dari poster tersebut secara langsung.



Gambar 3. 51 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 4*

Dengan demikian, hasil revisi untuk print ads in-house keempat ini telah disetujui oleh supervisor. Proses revisi yang dilakukan telah menghasilkan desain yang memenuhi harapan dan standar yang diinginkan, sekaligus mempertimbangkan masukan dan arahan dari supervisor untuk memastikan kesesuaian dengan visi perusahaan.

3.3.1.5 *Print Ads in-house* Telkom Exist mengenai Keamanan Data untuk Jangka Panjang

Dalam proyek ini penulis mendapatkan *brief* untuk mengerjakan perancangan *print ads* dengan tema permasalahan dalam keamanan data, penulis merancang untuk lebih spesifiknya yaitu dengan tema Menjaga Keamanan Data maka Menjaga Masa Depan Anda. Pada perancangan karya ini penulis mengarah ke *vector art* untuk gaya visual pada *print ads* yang akan dikerjakan dengan menambahkan slogan '*Governance Balance For Sustainability*' sesuai dengan *brief Power Point* yang diberikan oleh *supervisor* dari tim kreatif.

a) Konsep

Konsep pada perancangan poster *print ads* ini mengarah ke *style Isometric vector art*, menggunakan gradasi warna biru dan putih untuk *background* karena warna tersebut biasa digunakan untuk aneka tema *cyber*. Lalu menggunakan elemen visual berupa layar komputer dengan gembok beserta *shape* kotak berisikan bintang-bintang yang artinya sandi, lalu ada bentuk perisai dengan sidik jari sebagai kunci tambahan beserta ada orang-orang keamanan, kemudian ada elemen visual dokumen dan *code* yang artinya adalah isi dari komputer tersebut yang harus dijaga.

Berikut adalah *moodboard* yang penulis gunakan sebagai referensi untuk membuat perancangan *print ads*. Penulis menggunakan referensi *isometric vector art* untuk tema ini. Berisikan gembok yang artinya sebuah keamanan data. Gaya *isometric* memperkuat representasi visual dari keamanan data dengan menampilkan kesan kedalaman dan dimensi. Perspektif tiga dimensi menambah realisme pada ilustrasi, membuatnya lebih menarik dan berdampak. Gaya ini sering digunakan dalam komunikasi teknis dan bisnis untuk menyampaikan konsep kompleks secara efektif dengan cara yang jelas dan ringkas.



Gambar 3. 52 Moodboard

Sumber: https://www.freepik.com/premium-vector/data-processing-protecting-banner_5126998.htm

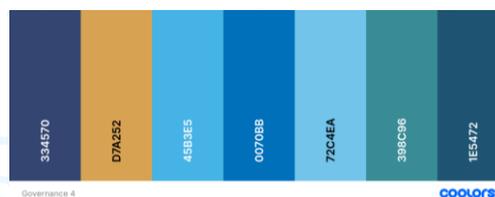
Penulis menggunakan referensi gambar *vector* dengan elemen visual berupa layar monitor dan isi didalamnya yang mengambang. Penulis mengadaptasikan dari gambar tersebut untuk diaplikasikan kedalam karya visual yang akan penulis kerjakan.



Gambar 3. 53 Moodboard

Sumber: <https://medium.com/@nadiasalaki37/database-database-security-and-database-disclosure-7240600eb82>

Dengan menggunakan dominan warna biru, penulis berhasil menarik perhatian pemirsa dan menyampaikan pesan yang kuat tentang kecanggihan teknologi, sambil memperkuat kesan visual secara keseluruhan..



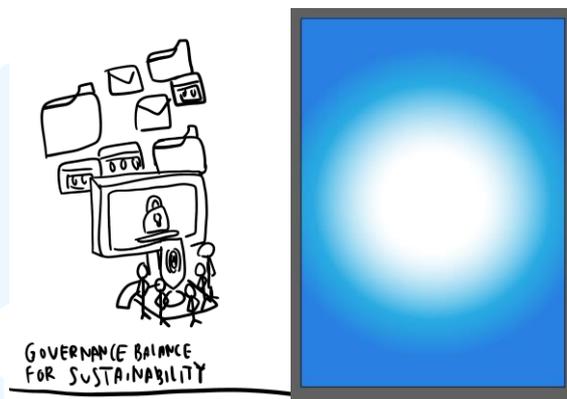
Gambar 3. 54 Color Pallete

Kemudian penulis menggunakan beberapa warna yang akan dipakai untuk perancangan karya ini. Warna biru sering kali

dikaitkan dengan kepercayaan, ketenangan, dan keamanan, yang semuanya sesuai dengan konsep keamanan data dan teknologi modern yang ingin ditonjolkan dalam desain.

b) Proses Pengerjaan

Berikut adalah proses pengerjaan poster *print ads*. Penulis Membuat sketsa terlebih dahulu di *Adobe Photoshop* untuk membuat *layout* yang akan dikerjakan nanti dalam bentuk *vector*. Kemudian penulis menggunakan *Adobe Illustrator* untuk pengerjaan *vector*. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah memilih dan mengatur warna untuk *background* terlebih dahulu. Penulis memainkan gradasi warna biru dan putih. Pemilihan gradasi bulat ini menjadi pusat perhatian, dan digunakan sebagai tempat untuk menempatkan elemen visual utama dalam desain. Dengan demikian, permainan warna yang dipilih oleh penulis tidak hanya menambah keindahan visual pada poster, tetapi juga menciptakan fokus yang kuat pada elemen-elemen kunci yang ingin disampaikan kepada pemirsa.



Gambar 3. 55 Pengerjaan *Print Ads* Keamanan Data

Kemudian penulis memasukan elemen visual berupa layar monitor, gambar gembok dan *shape* kotak dengan bintang-bintang yang artinya kata sandi, layar sidik jaro, dan orang-orang berseragam sebagai penjaga data tersebut. Penulis menggunakan

perpaduan *shape* dengan permainan *opacity* untuk menempatkan layar sidik jari tersebut.

Membuatnya seperti *hologram*. Lalu penulis tambahkan lantai untuk para penjaga data tersebut supaya tidak terlihat seperti seolah mereka terbang.



Gambar 3. 56 Pengerjaan *Print Ads* Keamanan Data

Kemudian penulis memasukan elemen visual file, kode, grafik, dan surat yang berterbangan diatas layar *monitor* tersebut. Artinya adalah data-data yang harus dijaga didalam komputer tersebut. Maka dari itu penulis sebelumnya memberikan elemen visual orang-orang keamanan yang berdiri melingkari layar sidik jari dan berdiri di depan layar *monitor* untuk menjaga data didalam komputer tersebut supaya aman dan tidak bocor.



Gambar 3. 57 Pengerjaan *Print Ads* Keamanan Data

Pada tahap akhir, penulis memasukkan *headline* ‘*Governance Balance for Sustainability*’ yang relevan dengan tema *print ads*

ini, yaitu keamanan data. *Headline* ini dipilih untuk menekankan pentingnya tata kelola yang seimbang dalam mendukung keberlanjutan, dengan menunjukkan bahwa pengelolaan data yang baik adalah kunci untuk menjaga keamanan dan keberlanjutan operasional bisnis. Pesan ini sesuai dengan tujuan iklan yang ingin menyampaikan pentingnya perlindungan data, transparansi, dan akuntabilitas dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang. Setelah itu, penulis mengecilkan ukuran setiap elemen visual agar tidak terlalu memenuhi canvas, memungkinkan judul ditempatkan dengan jelas dan menjadi titik fokus utama dalam iklan. Penyesuaian ukuran ini dilakukan untuk menciptakan ruang yang cukup bagi headline, sehingga elemen-elemen visual tidak mendominasi dan mengalihkan perhatian dari pesan utama.



Gambar 3. 58 Pengerjaan *Print Ads* Keamanan Data

Dengan demikian, komposisi desain yang dihasilkan tetap seimbang dan konsisten, memastikan bahwa pesan tentang pentingnya tata kelola data yang baik tetap menonjol tanpa mengurangi dampak visual keseluruhan dari iklan.

b) *Karya Final*

Berikut adalah karya final yang penulis rancang. Berdasarkan *moodboard* yang penulis kumpulkan dan referensi-referensi yang penulis cari menghasilkan karya visual berikut ini untuk perancangan poster *print ads* untuk tema Keamanan Data untuk

Jangka Panjang. karena banyak sekali peristiwa data bocor yang terjadi di perusahaan besar, pemerintahan, dan juga setiap individu. Maka dari itu penulis merancang poster ini sebagai karya dan juga sebagai pengingat untuk kita supaya menjaga data-data kita selalu dari segi pribadi hingga pekerjaan



Gambar 3. 59 Karya *Final*

Sebelum berlanjut ke *project* berikutnya, penulis mendiskusikan terlebih dahulu desain yang telah dirancang dengan *supervisor*. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan umpan balik konstruktif yang dapat membantu meningkatkan kualitas desain. Setelah itu penulis mendapatkan tugas untuk revisi desain yang telah penulis buat.

d) Revisi Karya

Berikut adalah revisi desain yang telah penulis buat sesuai dengan permintaan *supervisor*. Penulis disarankan untuk menghilangkan para orang yang berdiri di depan sidik jari karena terkesan seperti penjahat yang tertangkap. Maka dari itu penulis hapus elemen visual tersebut dan mulai merapikan beberapa elemen seperti letak layar monitor, letak sidik jari, dokumen dan *code* yang berterbangan, Lalu penulis menambahkan logo perusahaan dan *event* lalu menambahkan *body text* untuk memperjelas pesan dari karya poster ini.

Pada tahap awal ini penulis mengatur ulang gradasi warna putih dan biru yang membentuk lingkaran supaya lebih presisi dan warna putih tidak terlalu mendominasi pada *canvas*. Penulis mengatur ukuran lingkarannya menjadi sedikit lebih kecil dari sebelumnya. Memastikan bahwa elemen lainnya juga memiliki cukup ruang untuk menonjol tanpa terganggu oleh gradasi warna putih.



Gambar 3. 60 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 5*

Setelah elemen visual orang-orang keamanan dihapus, beberapa elemen visual lainnya ditata ulang untuk meningkatkan komposisi poster. Layar *monitor* diposisikan ulang agar lebih terlihat jelas dan sentral, sidik jari ditempatkan sedemikian rupa sehingga lebih menonjol dan menjadi fokus utama poster, sementara dokumen dan kode yang berterbangan dirapikan agar tidak terlihat berantakan, sehingga menciptakan tata letak yang lebih terorganisir dan menarik.



Gambar 3. 61 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 5*

Dua elemen visual baru ditambahkan pada desain poster ini untuk memperkuat dan memperjelas pesan yang disampaikan. Pertama, *logo* perusahaan ditambahkan untuk memperkuat identitas brand, memastikan bahwa penonton langsung mengenali asal poster dan mengaitkannya dengan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Penempatan *logo* yang strategis membantu dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan kesadaran merek.

Selain itu, *body text* ditambahkan untuk memperjelas pesan dari poster ini. *Body text* ini berisi informasi penting tentang perusahaan, detail acara, dan manfaat menggunakan teknologi sidik jari. Dengan adanya *body text*, audiens dapat memahami konteks dan tujuan poster dengan lebih baik, mendapatkan informasi yang relevan, dan termotivasi untuk mengambil tindakan yang diinginkan, seperti menghadiri acara atau menggunakan teknologi yang dipromosikan. Penambahan elemen-elemen ini memastikan bahwa poster tidak hanya menarik secara visual tetapi juga informatif dan efektif dalam menyampaikan pesan. Kemudian penulis menambahkan *logo* perusahaan dan *event* untuk identitas poster tersebut karena poster ini merupakan poster kampanye juga dan untuk perusahaan maka dari itu penulis memasukan *logo* tersebut.



Gambar 3. 62 Progress Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 5*

Desain poster yang telah direvisi terlihat lebih rapi dan profesional. Poster ini juga lebih mudah dipahami, dan pesan

yang ingin disampaikan lebih jelas. Dengan tata letak yang lebih terorganisir, setiap elemen visual dan teks memiliki ruang yang cukup untuk menonjol, sehingga audiens dapat dengan mudah menangkap informasi penting yang disampaikan. Proses desain poster ini dilakukan melalui beberapa tahapan penting.

Pertama, penghapusan elemen visual yang tidak diperlukan, seperti gambar orang-orang, untuk mengurangi kebingungan dan memusatkan perhatian pada elemen utama. Selanjutnya, penataan ulang elemen visual seperti layar monitor, sidik jari, dan dokumen serta kode yang berterbangan, untuk menciptakan komposisi yang lebih seimbang dan menarik. Terakhir, penambahan elemen visual baru seperti logo perusahaan untuk memperkuat identitas brand dan body text untuk memperjelas pesan poster. Hasil dari tahapan-tahapan ini adalah desain poster yang lebih rapi, profesional, dan mudah dipahami.



Gambar 3. 63 Pengerjaan Revisi Karya *Print Ads In-House 5*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Selain itu, penggunaan warna yang lebih menarik dan kontras, pemilihan font yang lebih mudah dibaca, serta penyusunan *body text* yang lebih ringkas dan padat membantu meningkatkan efektivitas poster dalam menyampaikan pesannya. Penambahan elemen visual lainnya yang relevan dan menarik juga memperkuat pesan yang ingin disampaikan, menjadikan poster lebih dinamis dan informatif.



Gambar 3. 64 Revisi karya

Setelah penulis mengajukan revisi karya tersebut kepada *supervisor*, revisi tersebut diterima karena sudah memenuhi standar dan keinginan perusahaan. Desain yang terlihat lebih rapi, mudah dipahami, serta kemampuan penulis dalam mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dan memperhatikan detail yang diinginkan oleh perusahaan. Penerimaan ini menandakan bahwa revisi telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif sesuai dengan identitas *brand* perusahaan.

3.3.1 Kendala yang Ditemukan

Selama masa magang ini, penulis mengalami beberapa tantangan yang ternyata menjadi bagian penting dalam pembelajaran penulis. Tantangan pertama adalah beradaptasi dengan sistem dan teknologi baru di perusahaan. Hal ini membutuhkan penyesuaian dan usaha untuk menguasainya.

Kemudian penulis memiliki kendala dalam hal komunikasi dan koordinasi dalam tim. Awalnya, penulis kesulitan dalam menyampaikan ide. Terakhir, pengelolaan waktu juga menjadi tantangan tersendiri. Penulis harus menemukan keseimbangan antara tanggung jawab magang, kegiatan akademik, dan hal-hal pribadi.

Tantangan-tantangan ini sebenarnya bukan kesalahan dari pihak manapun, tetapi hal ini adalah bagian dari proses beradaptasi penulis dalam menjalani pembelajaran di lingkungan baru. Meskipun sulit, penulis mendapatkan pembelajaran berharga dari setiap tantangan tersebut. Semua ini telah membantu penulis tumbuh, baik secara pribadi maupun profesional.

3.3.2 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kenda-kendala yang penulis hadapi selama magang, penulis melakukan beberapa cara untuk menemukan solusi dan memperbaiki situasi.

1. Adaptasi dengan Sistem dan Teknologi Baru

Penulis bekerja sama dengan rekan-rekan magang yang sedang belajar teknologi baru. Dengan cara ini penulis dapat belajar dan mendukung satu sama lain dalam bertukar informasi. Ketika saling bekerja sama dalam menjelajahi teknologi baru, maka penulis mendapat pengetahuan baru dari rekan magang penulis.

2. Komunikasi dan Koordinasi dalam Tim

Untuk mengatasi masalah dalam berkomunikasi dan berkoordinasi, penulis berupaya untuk lebih terbuka dan aktif saat bertemu dengan tim, meminta masukan, dan menjelaskan instruksi atau harapan lebih detail bila perlu. Selain itu, penulis sedang belajar menggunakan alat manajemen proyek dan komunikasi seperti Trello atau Slack, untuk membuat tugas dan tanggung jawab lebih jelas serta memudahkan kerja sama tim.

3. **Pengelolaan Waktu**

Dihadapkan dengan tantangan pengelolaan waktu, penulis menerapkan teknik perencanaan dan prioritas, seperti metode Eisenhower Box, untuk memisahkan tugas-tugas yang mendesak dari yang penting. penulis juga memanfaatkan aplikasi pengelolaan waktu dan pengingat untuk membantu menjaga fokus dan memastikan bahwa dia dapat memenuhi tenggat waktu magang sambil tetap seimbang dengan kehidupan pribadi dan tanggung jawab akademiknya.

Solusi-solusi tersebut tidak hanya membantunya mengatasi kendala selama masa magang, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya kemauan untuk belajar, adaptasi, dan kolaborasi di lingkungan profesional. Pengalaman tersebut telah meningkatkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berkontribusi secara efektif dalam tim, yang akan bermanfaat dalam karirnya ke depan.

